

## PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*

Misbahul Khoer<sup>1</sup>, Saeful Huda Mubaarok<sup>2</sup>, Ihrom Jaelani<sup>3</sup>,  
Acim<sup>4</sup>, Kikin Mutakin<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Prodi Perbankan Syariah STAI Putra Galuh Ciamis

<sup>2</sup>Dinas Pendidikan Kota Cirebon

e-mail: [misbahulkhoer@staiputragaluh.ac.id](mailto:misbahulkhoer@staiputragaluh.ac.id)\*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022, serta pengaruh *Turnover Total Assets* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Turnover Total Assets* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir desain penelitian. Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis determinasi, dan pengujian hipotesis adalah beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022, serta pengaruh *Turnover Total Assets* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Selanjutnya, ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Turnover Total Assets* (TATO) terhadap *Return on Assets* (RO) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2018-2022.

**Kata kunci** : *current ratio*; *total assets turn over*; *Return on Assets*

### Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of *Current Ratio* (CR) on *Return on Assets* (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk from 2018 to 2022, as well as the influence of *Turnover Total Assets* (TATO) on *Return on Assets* (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk from 2018 to 2022. Furthermore, the purpose of this research is to find out the effect of *Current Ratio* (CR) and *Turnover Total Assets* (TATO) simultaneously on *Return on Assets* (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk from 2018 to 2022. This research uses a quantitative research method, which is one of the types of research that has systematic, planned, and clearly structured specifications from the beginning to the end of the research design. Descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, determination analysis, and hypothesis testing are some of the techniques used to analyze the data. The results of the research show that there is an influence of *Current Ratio* (CR) on *Return on Assets* (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk from 2018 to 2022, as well as the influence of *Turnover Total Assets* (TATO) on *Return on Assets* (ROA) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk from 2018 to 2022. Furthermore, there is an influence of *Current Ratio* (CR) and *Turnover Total Assets* (TATO) on *Return on Assets* (RO) at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk period 2018-2022.

**Keywords**: *current ratio*; *total assets turn over*; *Return on Assets* (roa)

## PENDAHULUAN

Karena globalisasi saat ini, bisnis semakin bersaing. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik atau buruk keadaan perusahaan. Kinerja keuangan dapat menunjukkan masa depan atau prospek yang baik, atau potensi pertumbuhan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan sumber

daya ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi sumber daya (Alpi dan Gunawan, 2018).

Perusahaan harus berjalan dan dibangun melalui manajemen yang sistematis dan konsepsional yang bertumpu pada pertumbuhan, perkembangan, dan kesinambungan hidup perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Perusahaan manufaktur memainkan peran penting dalam industri setiap negara karena jumlah perusahaan manufaktur yang besar dibandingkan dengan industri lain. Dalam pengembangan bisnis, unsur keuangan adalah hal terpenting yang harus diperhatikan. Ini karena unsur ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan telah mencapai targetnya atau tidak. Jika unsur keuangan perusahaan baik, maka akan ada peluang investasi yang tinggi (Laela dan Hendratno, 2019).

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan, total aktiva, dan modal sendiri didefinisikan sebagai profitabilitas. Profitabilitas juga sering dianggap sebagai hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan (Qur'aniah, 2018). Tingkat pengembalian aset, atau sering disebut *Return on Asset*, adalah cara untuk mengukur kondisi profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva, semakin baik perusahaan.

Profitabilitas sebuah perusahaan atau dikenal dengan *Return on Assets* (ROA), sebagai kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang dimilikinya (Sumertini, 2022). Untuk menilai apakah badan usaha telah menggunakan aktiva untuk menghasilkan keuntungan dengan mengetahui nilai aset (ROA). Rasio ini paling sering disoroti saat menganalisis laporan keuangan karena dapat menunjukkan seberapa baik bisnis menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu diukur dengan ROA. Menurut Harahap dalam (Alpi dan Gunawan, 2018), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva, yang dapat dihitung dengan menggunakan jumlah penjualan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2015:235), "ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan." Oleh karena itu, ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Selain itu, menurut Kasmir dalam Laela dan Hendratno (2019), ROA adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total.

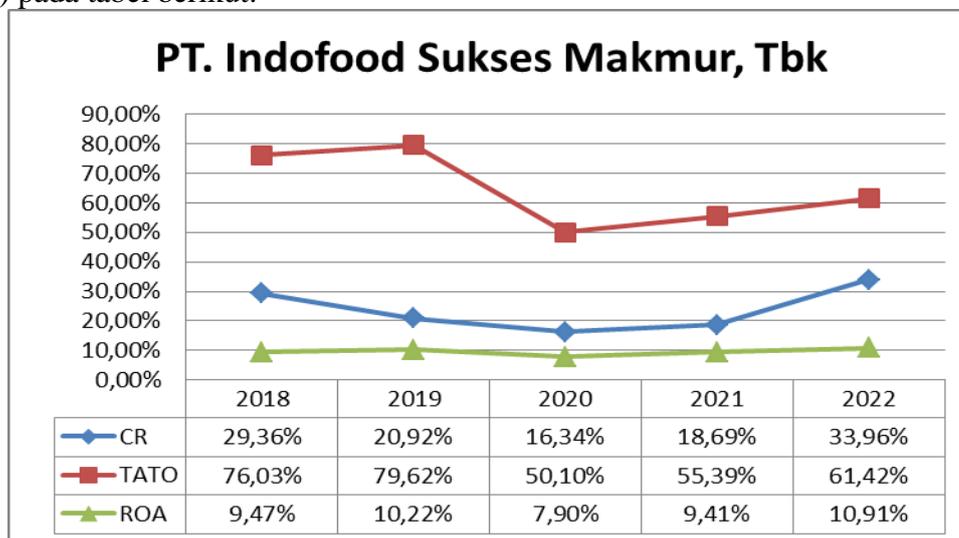
Dengan mengetahui rasio profitabilitasnya, perusahaan dapat melacak perkembangannya dari waktu ke waktu. Kinerja sebuah badan usaha mampu berubah karena current ratio termasuk komponen yang mengalami fluktuasi. *Current ratio* digunakan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Memiliki kas yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan mereka beroperasi dan tidak menghadapi bahaya yang mungkin muncul akibat krisis keuangan jangka pendek (Utami, 2021).

*Current ratio* adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan serta kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, misalnya membayar dividen kas yang terutang. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi modal kerja perusahaan biasanya diketahui dari nilai *Current Ratio* (Sumertini, 2022). Rasio saat ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi posisi modal kerja suatu perusahaan. Menurut

Kasmir (dalam Alpi dan Gunawan, 2018), rasio saat ini, juga dikenal sebagai rasio lancar, adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo saat mereka ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang.

Selain rasio kewajiban jangka pendek, ada faktor lain yang berpengaruh yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Perhitungan TATO menunjukkan seberapa efektif bisnis menggunakan aktivanya untuk menghasilkan penjualan dan memperoleh laba. Peningkatan nilai TATO menunjukkan peningkatan penjualan aktiva (Qur'aniah, 2018). *Total Asset Turnover* (TATO) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola operasinya. TATO menunjukkan hubungan antara tingkat operasi (jualan) perusahaan dengan aset yang diperlukan untuk menunjang operasinya, seperti properti, rencana, dan peralatan. Rasio ini juga menunjukkan hubungan antara tingkat operasi (jualan) perusahaan dengan aset yang diperlukan untuk menunjang operasinya. TATO merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "revenue". Menurut Kasmir dalam Ramadhani (2016), *Total Assets Turnover* (TATO) adalah Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai tempat penelitian karena memiliki ROA yang tinggi meskipun memiliki rasio likuiditas yang rendah. Profitabilitas (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dengan *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada tabel berikut.



**Gambar 1.** CR, TATO dan ROA Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode Tahun 2018-2022

Fenomena *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menurun selama lima tahun. Pada tahun 2019, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan *Current Ratio* (CR) terbesar sebesar 8,44%, dan pada tahun 2020, penurunan CR sebesar 4,58%. Penurunan *Return on Assets* (ROA) pada tahun yang sama, yang menunjukkan fenomena *Total Assets Turnover* (TATO). PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan persentase *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) selama lima tahun terakhir, yaitu penurunan TATO sebesar

29,52% pada tahun 2020. Namun, tren umum menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami penurunan. Penurunan TATO ini juga diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA), yang berarti bahwa semakin tinggi TATO, semakin tinggi *Return on Assets* (ROA). Kesimpangan dalam penelitian ini terlihat dari penurunan *Current Ratio* (CR) tetapi peningkatan *Return on Assets* (ROA). Dalam kejadian ini, *Return on Assets* (ROA) meningkat sementara *Total Assets Turnover* (TATO) menurun. Ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) akan meningkat jika *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) meningkat, dan sebaliknya.

*Current Ratio* (CR) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) karena adanya aktiva lancar yang merupakan jaminan untuk membayar hutang jangka pendek akan meningkatkan kepercayaan investor akan banyak modal yang akan ditanamkan investor terhadap perusahaan. Sehingga, profitabilitas (ROA) perusahaan dikategorikan baik. Nilai *Current Ratio* (CR) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan profit semakin rendah. Penyebabnya karena semakin banyak aktiva yang tidak dimanfaatkan atau aktiva tidak produktif. Selanjutnya, *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan kinerja perusahaan keuangannya baik atau tidak. Ini berakibat pada peningkatan *Return on Assets* (ROA) sebagai rasio untuk mengukur. Penurunan pada *Total Asset Turnover* (TATO) mengisyaratkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik, sehingga berdampak pada penurunan nilai *Return on Assets* (ROA).

Dalam penelitian sebelumnya, Alpi dan Gunawan (2018) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh besar pada Profitabilitas *Return on Assets* (ROA), tetapi Laela dan Hendratno (2019) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh besar pada *Return on Assets* (ROA).

Dalam hal ini, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?" berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Sehingga peneliti akan membahas penelitian yang berjudul dengan "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan angka sejak pengumpulan data (laporan CR, TATO, dan ROA) hingga pengujian statistik untuk menafsirkan data. Populasi adalah subjek atau objek yang ada di suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. adalah subjek penelitian ini.

Penulis menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel *nonprobability* karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan penulis. Dalam penelitian ini, laporan keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun, mulai dari 2018 hingga 2022. Analisis deskriptif membahas data kuantitatif. Ini melibatkan pengolahan data sebelumnya sebelum dianalisis menggunakan teknik statistik seperti pengujian hipotesis, koefisien determinasi, regresi linear berganda, dan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan; ini adalah jenis analisis regresi yang memiliki kemampuan untuk menghitung kekuatan hubungan antara variabel terikat, atau variabel dependen, dan variabel bebas, atau variabel independen, yang mencakup lebih dari satu variabel. Untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio* (CR)

dan *Total Asset Turnover* (TATO) berkorelasi dengan *Return On Asset* (ROA), uji korelasi digunakan. Penulis akan menghitung koefisien determinasi setelah mengetahui koefisien korelasi. Pengujian hipotesis kemudian dimulai dengan penetapan hipotesis operasional tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membantu menjawab rumusan masalah penelitian, membuat kesimpulan, dan membuat rekomendasi, penulis akan menganalisis dan membahas data hasil penelitian. Sebagai contoh, analisis statistik deskriptif *Current Ratio* (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif *Current Ratio* (CR)

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		23,8540
Std. Deviation		7,48637
Minimum		16,34
Maximum		33,96

Analisis statistik deskriptif *Total Assets Turnover* (TATO) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut: *Current Ratio* (CR) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai maksimum sebesar 33,96%, nilai minimum sebesar 16,34%, nilai standar deviasi sebesar 7,48637, dan nilai rata-rata sebesar 23,85%.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif *Total Assets Turn Over* (TATO)

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		64,5120
Std. Deviation		12,85878
Minimum		50,10
Maximum		79,62

Analisis statistik deskriptif *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut: *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 79,62%, nilai minimum sebesar 50,10%, nilai standar deviasi sebesar 12,85878, dan nilai rata-rata sebesar 64,51%.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif *Return On Asset* (ROA)

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9,5820
Std. Deviation		1,12271
Minimum		7,90
Maximum		10,91

Nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mencapai nilai maksimum 10,91%, nilai minimum 7,90%, nilai standar deviasi 1,12271, dan nilai rata-rata 9,582%. Selanjutnya hasil analisis pengaruh, disajikan secara lebih jelas sebagai berikut:

**a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Penulis akan menguji *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan statistik uji t, berikut:

**Tabel 4.** Pengaruh CR terhadap ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,732	2,651		2,162	,063
CR	,793	,072	,620	4,287	,006
TATO	,525	,042	,290	3,603	,008

Menurut penelitian yang dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Nilai signifikansi (0,006) < alpha ( $\alpha$ ) (0,05) menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* (CR) meningkat, maka *Return on Asset* (ROA) akan meningkat, dan sebaliknya jika *Current Ratio* (CR) menurun, maka *Return on Asset* (ROA) akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA. CR yang terlalu tinggi menunjukkan ketidakefektifan perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga muncul dana yang menganggur, namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara CR dan ROA karena setiap kenaikan CR akan berpengaruh pula dengan diikutinya kenaikan ROA. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan dalam penelitian ini yakni *agency theory* yang menyatakan bahwa pemegang saham tertarik pada hasil keuangan yang bertambah yaitu meningkatnya laba dalam penelitian ini diwakilkan dengan ROA yang salah satunya dipengaruhi oleh meningkatnya nilai CR sehingga menunjukkan kinerja baik manajemen perusahaan dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham. Dengan demikian maka, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Jika nilai *current ratio* suatu perusahaan tinggi maka menandakan perusahaan semakin likuid, artinya perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menghadapi kewajiban yang sedang berlangsung. Dengan begitu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertahankan likuiditasnya dengan mengelola aset lancarnya secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset lancar secara efektif dan efisien akan turut serta meningkatkan nilai profitabilitas dalam hal ini ialah ROA.

Subramanyam (2014:10) mendefinisikan *Current Ratio* (CR) sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya, yang bergantung pada arus kas, aset, dan kewajiban lancarnya. Selain itu, menurut Hery (2018:122) *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Intan (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh besar terhadap *Return On Asset* (ROA). Anita (2013) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh besar terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, Roni (2019) menemukan bahwa menggunakan *Current Ratio* (CR) yang baik akan meningkatkan rentabilitas perusahaan.

**b. Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA)**

Penulis akan menguji *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan statistik uji t.

**Tabel 5.** Pengaruh TATO terhadap ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,732	2,651		2,162	,063
CR	,793	,072	,620	4,287	,006
TATO	,525	,042	,290	3,603	,008

Menurut penelitian yang dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Nilai signifikansi (0,008) kurang dari alpha ( $\alpha$ ) (0,05) menunjukkan bahwa jika *Total Asset Turnover* (TATO) meningkat, maka *Return on Asset* (ROA) akan meningkat, dan sebaliknya jika TATO menurun, maka *Return on Asset* (ROA) akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara TATO dengan ROA. Setiap kenaikan TATO akan memberi pengaruh penambahan juga bagi ROA. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga didukung dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian sejalan dengan agency theory yang menyatakan bahwa pemegang saham tertarik pada hasil keuangan yang bertambah yaitu meningkatnya laba dalam penelitian ini diwakilkan dengan ROA yang salah satunya dipengaruhi oleh besarnya nilai TATO maka menjadi penilaian baik bagi kinerja manajemen dari pemegang saham. Dengan demikian maka, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Nilai TATO yang tinggi mengindikasikan kinerja baik manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki secara efisien sehingga dapat menunjang kegiatan penjualan. Perusahaan yang mampu menggunakan asetnya secara efektif dan efisien akan berdampak pada peningkatan penjualan. Jika penjualan meningkat maka perusahaan akan mendapatkan laba yang semakin besar pula. Studi yang dilakukan oleh Alpi dan Gunawan (2018) menunjukkan bahwa: “*Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*), sehingga dapat dilihat berapa kali *Total Asset Turn Over* (TATO) berputar dalam satu periode tertentu”. Laela dan Hendratno (2019) memperkuat pendapat ini.

Oleh karena itu, semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) berarti lebih banyak efisiensi penggunaan kas dan lebih banyak pendapatan yang diperoleh, yang pada gilirannya meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Semakin besar TATO juga berarti lebih cepat kas masuk ke perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan keuangan perusahaan. dimana uang diperoleh dari tagihan pelanggan untuk penjualan kredit.

**c. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA)**

Penulis akan menguji *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk mengetahui pengaruh keduanya terhadap *Return on Asset* (ROA).

**Tabel 6.** Pengaruh CR dan TATO terhadap ROA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,034	2	1,517	7,511	,039 <sup>a</sup>
	Residual	2,008	2	1,004		
	Total	5,042	4			

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (7,511 lebih besar dari 5,79) atau nilai signifikansi (,039a) lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) (0,05). Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *Current Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Alpi dan Gunawan (2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Selain itu, menurut Laela dan Hendratno (2019), "Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap laba usaha."

Berdasarkan analisis di atas, maka *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini karena *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah jenis investasi yang menyerap sebagian dari modal perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), yaitu jika *Current Ratio* (CR) dan Total Asset.

## KESIMPULAN

- Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio* (CR) memiliki kelebihan, tetapi juga kelemahan. Besar *Current Ratio* (CR) dapat menyebabkan kas yang tidak produktif, yang dapat mengurangi penjualan.
- Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Namun, karena kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, ada kelemahan dari *Total Asset Turnover* (TATO). Besar TATO dapat menyebabkan aktiva yang tidak produktif, yang dapat mengurangi penjualan dan keuntungan.
- Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memengaruhi *Return on Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Sangat penting bagi perusahaan untuk mempelajari alasan mengapa (ROA) menurun karena perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancar, sehingga diharapkan bahwa laba perusahaan akan terus meningkat. Selain itu, upaya untuk meningkatkan (ROA) dapat dicapai melalui pengelolaan penjualan yang lebih efisien, yang pada gilirannya menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan penjualan perumahan. (2). Perusahaan lain yang berusaha meningkatkan (ROA) harus memiliki ketepatan dalam rasio (CR) dan (TATO) yang baik. Ini akan memungkinkan mereka mencapai tingkat efisiensi terbaik dalam meningkatkan ROA. (3). Peneliti lainnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak perusahaan untuk membuat generalisasi. Studi ini membatasi pengamatan selama lima tahun, dari 2018

hingga 2022. Oleh karena itu, validitasnya masih perlu diuji pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan juga untuk memasukkan komponen eksternal perusahaan, seperti rasio hutang ke ekuitas (DER), rasio laba rugi (PER), umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap Return on Assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1-36.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120-131.
- Qur'aniah, Mutiah. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016)*. E-Proceeding of Management. Vo;. 5 No. 2. ISSN: 2355-9357.
- Sumertini, L., & Cipta, W. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* serta *Debt Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(02), 456-465.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan Harjito. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153-171.
- Nursanita, Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1).
- Ramadhani Srifitria Fitriani. (2016) Pengaruh NPM, PBV dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2016, 4 (3): 802-814 ISSN 2355- 5408
- Ratnasari, M. A. I. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Sari, W. I. (2019). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar terhadap return LQ 45 dan dampaknya terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 65.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8.